

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Aspek permodalan bagi perbankan nasional sangatlah penting karena kekuatan permodalan yang sangat besar dibutuhkan dalam persaingan global. Menurut Bank Indonesia, tingkat kecukupan permodalan dapat dijaga dengan memperhatikan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang merupakan indikator paling penting dalam menjaga tingkat permodalan bank. Kecukupan modal suatu bank harus dijaga oleh karena itu perlu diteliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi permodalan sehingga dapat menjadi dasar dalam pengelolaan modal suatu bank.<sup>1</sup> Tingkat kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dipengaruhi oleh beberapa rasio diantaranya *Non Performing Financing* (NPF), *Financing Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA).

Kesehatan permodalan bank dipengaruhi oleh NPF yaitu risiko dari kemungkinan terjadinya kerugian sebagai akibat dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan bank kepada debitur. Dengan demikian bank mengalami kerugian dan berpengaruh menurunkan laba. Semakin tinggi NPF dalam suatu bank syariaah, maka menunjukkan bahwa kinerja bank tersebut semakin buruk.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Maya Sari & Dyah Anggun Monica "Pengaruh NPL, LDR, dan Biaya Operasional Terhadap BOPO Terhadap CAR pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2015", *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, Vol.16, No.1, 2016.

<sup>2</sup> Intannes Putri & Ade Sofyan "Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Efisiensi Usaha dan Profitabilitas terhadap rasio kecukupan modal pada Bank Umum Syariah periode 2012-2015", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol.2, No.2, 2017, hlm 111.

*Financing Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa mampu suatu bank atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tingkat FDR yang dianggap layak dapat beroperasi guna menjamin keamanan dan kelangsungan pembiayaan.<sup>3</sup>

*Return On Asset* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin tinggi rasio ROA suatu perusahaan atau bank maka perusahaan atau bank itu akan semakin baik dalam menghasilkan laba. Laba yang diperoleh bank sebagian ada yang akan ditahan sebagai cadangan atau untuk diinvestasikan kembali kedalam aset-aset, dan sebagian lagi untuk dibagi kepada pemegang atau pemilik saham.

PT Bank Syariah Bukopin (selanjutnya disebut Perseroan) sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya konsorsium PT Bank Bukopin Tbk diakuisisinya PT Bank Persyarikatan Indonesia (sebuah bank konvensional) oleh PT Bank Bukopin Tbk.<sup>4</sup> Rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT Bank Syariah Bukopin dinyatakan mencukupi sebagai bekal perseroan berkembang secara organik pada 2017, pernyataan langsung dari Direktur Bank Syariah Bukopin Aris Wahyudi bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sepanjang tahun 2016 berada di level 17.00% , dengan angka yang jauh di atas ketentuan CAR minimum yang ditetapkan BI yang sebesar 8% masih cukup untuk melakukan pertumbuhan secara organik pada Bank Syariah Bukopin. Sepanjang tahun

---

<sup>3</sup>Fidia Nur Cholifah, “Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan efisiensi terhadap tingkat kecukupan modal Perbankan Syariah di Indonesia periode 2012-2016”, 2018.

<sup>4</sup><https://www.syariahbukopin.co.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan>

2009-2017 *Financing Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah Bukopin tetap terjaga dalam ketentuan BI yang menetapkan untuk selalu berada pada nilai 80%-110%, hal itu terbukti dengan nilai FDR terendah pada tahun 2017 level 82,44% dan FDR tertinggi pada tahun 2009 sebesar 100,62%. Penjagaan *Non Performing Financing* (NPF) juga terbukti pada tahun 2009-2016 dengan angka dibawah 5%. Sementara itu, terkait ROA Bank Syariah Bukopin berhasil menghimpun laba bersih tertinggi per akhir tahun 2015 tumbuh menjadi 0.79%.<sup>5</sup> Penilaian aspek permodalan merupakan penilaian terhadap tingkat kecukupan modal bank untuk menyangga risiko yang terjadi saat ini dan risiko dimasa yang akan datang. Kecukupan modal perbankan yang diproksi dengan CAR merupakan rasio untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko.<sup>6</sup>

Meskipun kinerja keuangan bank syariah Bukopin terbilang cukup baik, akan tetapi didalam implementasinya rasio NPF, FDR, ROA dan CAR mengalami fluktuasi setiap tahunnya, yang dipengaruhi oleh keadaan ekonomi yang tidak stabil. Hal ini terlihat dari pengamatan periode tahun 2009-2017 pada Tabel 1.1 berikut:

---

<sup>5</sup><https://m.bisnis.com/finansial/read/20170209/90/627272/bank-syariah-bukopin-yakin-miliki-cukup-modal-untuk-tumbuh-organik>

<sup>6</sup>Feby Loviana Nazaf, "Pengaruh Kualitas Aset Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Kecukupan Modal Perbankan", 2014, hlm 2.

**Tabel 1.1**

**Kondisi NPF, FDR, ROA, dan CAR pada Bank syariah Bukopin  
Periode 2009-2017 dalam Persentase.**

<b>Tahun</b>	<b>NPF</b>	<b>FDR</b>	<b>ROA</b>	<b>CAR</b>
<b>2009</b>	3.25	100.62	0.06	13.06
<b>2010</b>	3.80	99.37	0.74	11.51
<b>2011</b>	1.57	83.66	0.52	15.29
<b>2012</b>	4.57	92.29	0.55	12.78
<b>2013</b>	4.27	100.29	0.69	11.10
<b>2014</b>	4.07	92.89	0.27	15.85
<b>2015</b>	2.99	90.56	0.79	16.31
<b>2016</b>	3.17	88.18	0.76	17.00
<b>2017</b>	7.85	82.44	0.02	19.20

Sumber: <https://www.syariahbukopin.co.id/id/laporan>

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, tampak bahwa rasio keuangan *non performing financing* (NPF) dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan penurunan selama periode 2009-2017. Pada tahun 2012 *non performing financing* (NPF) mengalami kenaikan menjadi 4,57%, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2011 yang sebesar 1,57%. Meskipun terjadi kenaikan demikian, secara umum dalam periode 2009-2012, posisi NPF masih di bawah ketentuan BI yakni dibawah 5%.<sup>7</sup> Pada tahun 2012-2013 NPF mengalami penurunan 4.57% ke 4.27%, hal itu disebabkan oleh pengelolaan risiko yang berupaya meningkatkan kualitas pembiayaan dan memperkecil rasio pembiayaan

---

<sup>7</sup><https://www.syariahbukopin.co.id/id/laporan>

bermasalah.<sup>8</sup> Dan selanjutnya akibat peningkatan kualitas pembiayaan, pertumbuhan positif juga diikuti dengan pengelolaan risiko pembiayaan yang terjaga dengan baik dan dapat ditekan. Hal tersebut dapat dilihat dari rasio NPF sebesar 4,07% pada tahun 2013. Rasio NPF tersebut masih di bawah 5% atau batas aman sesuai dengan ketentuan regulasi. Selain itu, pembiayaan semakin berkualitas karena adanya peningkatan modal inti bank dengan setoran sebesar Rp. 100 miliar yang dibuktikan dengan turunnya NPF pada tahun 2015 menjadi 2,99% dari 4,07% pada tahun sebelumnya.<sup>9</sup>

*Financing Deposit Ratio (FDR)* pada tahun 2012 mengalami kenaikan menjadi 92,29% dari 83,66% pada tahun 2011, disebabkan oleh kenaikan pembiayaan yang dilakukan Perseroan pada 2012 sebesar 37,26% memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan rasio FDR Perseroan pada 2012.<sup>10</sup> Pada tahun 2013 FDR juga mengalami kenaikan menjadi 100,29% dari 91,98% pada tahun 2012. Hal yang sama pada tahun 2013 pertumbuhan pembiayaan yang dilakukan Perseroan pada 2013 memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan FDR Perseroan sepanjang 2013.<sup>11</sup>

*Return On Asset (ROA)* pada tahun 2012 naik menjadi 0,55% dari 0,52% pada tahun 2011 dan hal tersebut mengindikasikan keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba bagi perusahaan.<sup>12</sup> Selain itu pada tahun 2013 ROA juga mengalami kenaikan menjadi 0,69% dari 0,55% pada

---

<sup>8</sup>*Ibid.*

<sup>9</sup>*Ibid.*

<sup>10</sup>*Ibid.*

<sup>11</sup>*Ibid.*

<sup>12</sup>*Ibid.*

tahun 2012. Hal tersebut mengindikasikan keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba bagi perusahaan melalui aset yang dikelola.<sup>13</sup>

Pada tahun 2009-2010 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami penurunan 13,06% ke 11,51%, akan tetapi angka tersebut masih di atas ketentuan CAR minimum yang ditetapkan BI yang sebesar 8%.<sup>14</sup> Pada 2011 CAR Perseroan membaik, yakni 15,29%, jauh di atas ketentuan CAR minimum yang ditetapkan pemangku otoritas perbankan yang sebesar 8%, hal itu disebabkan oleh pencapaian usaha perseroan.<sup>15</sup> Posisi CAR pada tahun 2013 yang sebesar 11,10% jika dibandingkan dengan posisi CAR pada tahun 2012 yang sebesar 12,78% memang terjadi penurunan. Penurunan rasio kecukupan modal tersebut terkait dengan ekspansi yang dilakukan Perseroan sepanjang 2013.<sup>16</sup> Lalu pada tahun 2014 CAR mencapai 15,85%, meningkat dari tahun 2013 yang sebesar 11,10%. Meningkatnya rasio kecukupan modal didukung oleh langkah penguatan modal yang dilakukan melalui penambahan modal Perseroan.<sup>17</sup>

Beberapa penelitian terdahulu yang telah membahas mengenai pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perbankan ini terdapat perbedaan hasil penelitian (*Research gap*). Berikut adalah *Research gap* mengenai pengaruh risiko kualitas aset terhadap kecukupan modal.

---

<sup>13</sup>*Ibid.*

<sup>14</sup>*Ibid.*

<sup>15</sup>*Ibid.*

<sup>16</sup>*Ibid.*

<sup>17</sup>*Ibid.*

**Tabel 1.2**

**Research gap NPF Terhadap CAR**

	<b>Judul</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti dan Tahun Peneliti</b>
Pengaruh NPF Terhadap CAR	Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Kecukupan Modal Perbankan yang Terdaftar di BEI	NPF berpengaruh terhadap CAR	Feby Loviana Nazaf (2014)
	Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Efisiensi Usaha dan Profitabilitas terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2015.	NPF tidak berpengaruh terhadap CAR	Intanes Putri Basse dan Ade Sofyan Mulazid (2017).

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019.

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, hasil penelitian Feby Loviana Nazaf (2014)<sup>18</sup> menunjukkan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian dari Intanes Putri Basse dan Ade Sofyan Mulazid (2017)<sup>19</sup> yang menunjukkan *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

<sup>18</sup>Feby Loviana Nazaf, "Pengaruh Kualitas Aset Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Kecukupan Modal Perbankan", 2014

<sup>19</sup>Intanes Putri & Ade Sofyan "Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Efisiensi Usaha dan Profitabilitas terhadap rasio kecukupan modal pada Bank Umum Syariah periode 2012-2015", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.2, No.2, 2017,

**Tabel 1.3**

**Research gap FDR Terhadap CAR**

	<b>Judul</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti dan Tahun Peneliti</b>
Pengaruh FDR Terhadap CAR	Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Efisiensi Terhadap Tingkat Kecukupan Modal Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2012-2016.	FDR berpengaruh terhadap CAR	Fidia Nur Cholifah (2018)
	Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Kecukupan Modal Perbankan yang Terdaftar di BEI	FDR tidak berpengaruh terhadap CAR	Feby Loviana Nazaf (2014)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019.

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, hasil penelitian Fidia Nur Cholifah (2018)<sup>20</sup> menunjukkan *Financing Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian dari Feby Loviana Nazaf (2014)<sup>21</sup> yang menunjukkan *Financing Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

---

<sup>20</sup>Fidia Nur Cholifah, "Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan efisiensi terhadap tingkat kecukupan modal Perbankan Syariah di Indonesia periode 2012-2016", 2018.

<sup>21</sup>Feby Loviana Nazaf, "Pengaruh Kualitas Aset Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Kecukupan Modal Perbankan", 2014

**Tabel 1.4****Research gap ROA Terhadap CAR**

	<b>Judul</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti dan Tahun Peneliti</b>
Pengaruh ROA Terhadap CAR	Pengaruh rasio Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Efesiendi dan Profitabilitas, Terhadap Tingkat Kecukupan Modal Inti <i>Go Public</i> di Indonesia Periode 2012-2016.	ROA secara parsial berpengaruh positif terhadap CAR	Moch. Ali Murtadlo Musa (2017)
	Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Efisiensi Usaha dan Profitabilitas terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2015.	ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap CAR	Intanes Putri Basse dan Ade Sofyan Mulazid (2017).

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber,2019.

Berdasarkan tabel 1.4 diatas, hasil penelitian Moch. Ali Murtadlo Musa (2017)<sup>22</sup> menunjukkan *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh positif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian dari Intanes Putri Basse dan Ade Sofyan

<sup>22</sup>Moch. Ali Murtadlo Musa, “*Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap Kecukupan Modal Inti Bank Go Public di Indonesia*”, 2017.

Mulazid (2017)<sup>23</sup> yang menunjukkan *Return On Asset*(ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **Pengaruh NPF, FDR dan ROA terhadap CAR pada Bank Syariah Bukopin periode 2009-2017.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian Latar Belakang Masalah, yang menjadi permasalahan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh NPF terhadap CAR pada Bank Syariah Bukopin?
2. Bagaimana pengaruh FDR terhadap CAR pada Bank Syariah Bukopin?
3. Bagaimana pengaruh ROA terhadap CAR pada Bank Syariah Bukopin?
4. Bagaimana pengaruh NPF, FDR dan ROA terhadap CAR pada Bank Syariah Bukopin?

## **1.3 Tujuan Penelitian.**

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan menjelaskan seberapa besar pengaruh NPF terhadap CAR pada Bank Syariah Bukopin periode 2009-2017.

---

<sup>23</sup>Intannes Putri & Ade Sofyan “Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Efisiensi Usaha dan Profitabilitas terhadap rasio kecukupan modal pada Bank Umum Syariah periode 2012-2015”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.2, No.2, 2017,

2. Untuk menganalisis dan menjelaskan seberapa besar pengaruh FDR terhadap CAR pada Bank Bukopin Syariah periode 2009-2017.
3. Untuk menganalisis dan menjelaskan seberapa besar pengaruh ROA terhadap CAR pada Bank Bukopin Syariah periode 2009-2017.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan, baik manfaat dalam bidang teoritis maupun dalam bidang praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan acuan secara teoritis serta menambah khasanah ilmiah terutama di bidang lembaga keuangan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi lembaga.

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi pihak bank untuk memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam mempertimbangkan langkah-langkah untuk mengambil kebijakan dalam usaha untuk meningkatkan dan meraih segmen konsumen yang lebih besar.

- b. Bagi akademik

Sebagai penambah referensi bagi penelitian serta dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan terutama bagi mahasiswa jurusan perbankan syariah.

c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya sebagai bahan rujukan.

d. Bagi Stakeholder

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modal dan menyimpan uangnya ( menabung) pada PT Bank Syariah Bukopin.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika dari penulisan ini terdiri dari 5 bab yang masing-masing dirincikan menjadi beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian. Rumusan masalah merupakan pertanyaan mengenai keadaan yang memerlukan jawaban penelitian. Tujuan penelitian berisi tentang hal yang ingin dilakukan. Kontribusi penelitian merupakan hal yang diharapkan dapat dicapai dari penelitian. Sistematika penulisan mencakup uraian singkat pembahasan materi dari tiap bab.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini mengkaji teori yang digunakan dalam penelitian untuk mengembangkan hipotesis kerangka berfikir, hipotesis penelitian dan penelitian terdahulu. Arti penting pada bab ini adalah memperoleh pemahaman dan kerangka yang membangun teori guna dilakukannya penelitian ini.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga ini berisi tentang definisi operasional variabel, ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi agar dapat dianalisis.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat ini berisi gambaran umum objek penelitian, data deskriptif, analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

## BAB V SIMPULAN

Bab ini merupakan kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran analisis data berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, serta saran untuk penelitian selanjutnya.